



**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN  
BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN HILIR BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SIJON NOVEAL**  
**11673101428**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

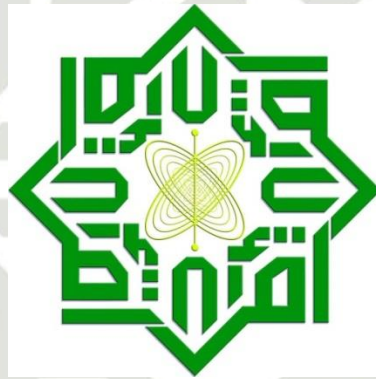
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN  
BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN HILIR BERDASARKAN  
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat  
Guna memperoleh Derajat Sarjana  
S-1 Akuntansi*

**OLEH :**

**SIJON NOVEAL**  
**11673101428**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/ 2023 M**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Sijon Noveal  
 Nim : 11673101428  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Konsentrasi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul  
 Hidayah Rokan Hilir Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren  
 Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

**DISETUJUI OLEH**  
 Pembimbing

Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA  
 NIP 197808082007101003

**MENGETAHUI**

Dekan  
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Jurusan  
 Akuntansi S1

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Sijon Noveal  
NIM : 11673101428  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.  
Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
Faiza Muklis, SE, Msi, Ak  
NIP. 197411082000032004

Sekretaris  
Zikri Aidilla Syaril, SE, M.Ak  
NIP. 199405232022032004

Penguji 1  
Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA  
NIP. 198108172006042007

Penguji 2  
Lusiawati, SE, MSA, Ak, CA  
NIP. 197805272007102008





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUTON NOBEAL  
 NIM : 11673101428  
 Tempat/Tgl. Lahir : SEKELADI / 16 OKTOBER 1996  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL /  
 Prodi : SI AKUNTANSI  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH  
RIKAN HILIR BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2021  
 membuat pernyataan  
  
 SUTON NOBEAL  
 NIM : 11673101428

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**
**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN  
 BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN HILIR BERDASARKAN  
 PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**
**OLEH :**
**SIJON NOVEAL  
 NIM : 11673101428**

*Pondok pesantren adalah tempat untuk para siswa atau santri belajar tentang ilmu agama secara inti atau mendalam dengan para ustad atau ustadzah dan merupakan entitas nirlaba dan memiliki peran penting dalam perkembangan kemajuan di Indonesia dengan dibuktikan lahirnya para ilmuwan, pejuang, pemimpin, serta para ulama besar, dan lainnya. Keuangan pada pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir apakah telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini yaitu Bendahara Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa laporan keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.*

**Kata kunci: Pondok Pesantren, Laporan Keuangan, Pedoman Akuntansi Pesantren.**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. Sholawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**”.

Penyusunan skripsi ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Tamrin dan Ibunda Saminah**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang dan do'a yang selalu dipanjatkan serta pengorbanan, inspirasi dan dukungan yang selama ini telah tercurah kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri SE, M. SA, Ak. CA selaku Seketaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Unversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA sebagai Pembimbing proposal serta skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan nasihat yang sangat berharga kepada saya untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Elisanovi SE, M.M, Ak, selaku Pembimbing Akadamik (PA) yang telah memberikan arahan, nasihat dan bimbingan kepada saya selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh pihak Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Riau yang telah memberi kesempatan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Teruntuk seseorang Suci Wahyu Ningsih yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh teman-teman dari Akuntansi SI Lokal B (*Accounting Family*) dan Lokal konsentrasi Akuntansi Syariah A yang selalu memberikan dukungan.
12. Teman-teman dan keluarga besar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Kampung Bunga Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu angkatan 2016. Terimakasih untuk pengalaman yang sangat berharga serta kebersamaan yang menyenangkan selama masa KKN.
13. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari penyusunan, penulisan dan materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian.

Pekanbaru, 2023

**SIJON NOVEAL**  
**11673101428**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR**..... ii

**DAFTAR ISI**..... iii

**DAFTAR TABEL**..... vii

**DAFTAR GAMBAR**..... viii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... ix

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 10

1.3 Tujuan Penelitian ..... 11

1.4 Manfaat Penelitian ..... 11

1.5 Metode penelitian ..... 12

1.5.1 Jenis Penelitian ..... 12

1.5.2 Lokasi Penelitian ..... 13

1.5.3 Sumber Data ..... 13

1.5.4 Metode Pengumpulan Data ..... 14

1.5.5 Metode Analisis Data ..... 15

1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian ..... 16

1.6 Sistematika Penulisan ..... 16

**BAB II TELAAH PUSTAKA**..... 18

2.1 Pengertian Akuntansi ..... 18

2.1.1 Laporan Keuangan ..... 19

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan ..... 20

2.2 Entitas Pelaporan ..... 21

2.2.1 Pondok Pesantren ..... 21

2.2.2 Unit Usaha Pondok Pesantren ..... 22

2.3 Laporan Keuangan Pondok Pesantren ..... 22

2.3.1 Standar Akuntansi Keuangan ..... 22

2.3.2 Laporan Keuangan Pesantren ..... 24

2.3.3 Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren ..... 25

2.4 Penyajian Laporan Keuangan ..... 28

2.4.1 Tujuan Laporan Keuangan ..... 28

2.4.2 Komponen dan Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan ..... 28

2.4.3 Kebijakan Akuntansi ..... 28

2.4.4 Konsistensi Penyajian ..... 30

2.4.5 Materialitas, Agregasi dan Saling Hapus ..... 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Periode Pelaporan .....	31
2.5 Akuntansi Aset .....	32
2.5.1 Pengertian Aset .....	32
2.5.2 Kas dan Setara Kas .....	32
2.5.3 Piutang .....	34
2.6 Akuntansi Liabilitas.....	35
2.6.1 Pengertian Liabilitas .....	35
2.6.2 Liabilitas Imbalan Kerja.....	36
2.7 Akuntansi Penghasilan dan Beban .....	38
2.7.1 Pengertian Penghasilan dan Beban .....	38
2.7.2 Penghasilan dan Beban Terikat.....	39
2.8 Akuntansi Arus Kas.....	40
2.8.1 Pengertian Akuntansi Arus Kas .....	40
2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	42
2.9.1 Pengertian Catatan Atas Laporan Keuangan .....	42
2.10 Ayat Pendukung Penelitian .....	43
2.11 Penelitian Terdahulu.....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>47</b>
3.1 Profil Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.....	47
3.2 Letak Geografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.....	48
3.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah .....	48
3.4 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.....	50
3.5 Kondisi Demografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah .....	51
3.6 Sarana dan Prasarana.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.....	55
4.2 Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren tahun 2020.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	78
5.3 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Susunan Organisasi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir .....	50
Tabel 3.2 Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.....	52
Tabel 3.3 Tenaga Pengajar Lainnya di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.....	52
Tabel 3.4 Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir .....	53
Tabel 3.5 Jumlah Organisasi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.....	53
Tabel 3.6 Jenis Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.....	54
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir T.A. 2021/2022 .....	56
Tabel 4.2 Buku Kas Harian Bulan Januari 2022.....	61
Tabel 4.3 Jurnal Penerimaan Kas Bulan Januari 2022.....	62
Tabel 4.4 Jurnal Pengeluaran Kas Bulan Januari 2022.....	63
Tabel 4.5 Buku Besar Bulan Januari 2022.....	64
Tabel 4.6 Neraca Saldo Tahun 2022.....	66
Tabel 4.7 Laporan Aktivitas Pondok Pesantren .....	69
Tabel 4.8 Laporan Aktivitas Pondok Pesantren .....	70
Tabel 4.9 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren.....	71
Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren.....	73
Tabel 4.11 Laporan Arus Kas .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Susunan Organisasi Pondok Pesantren Bidayatul Rokan Hilir .... 51



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

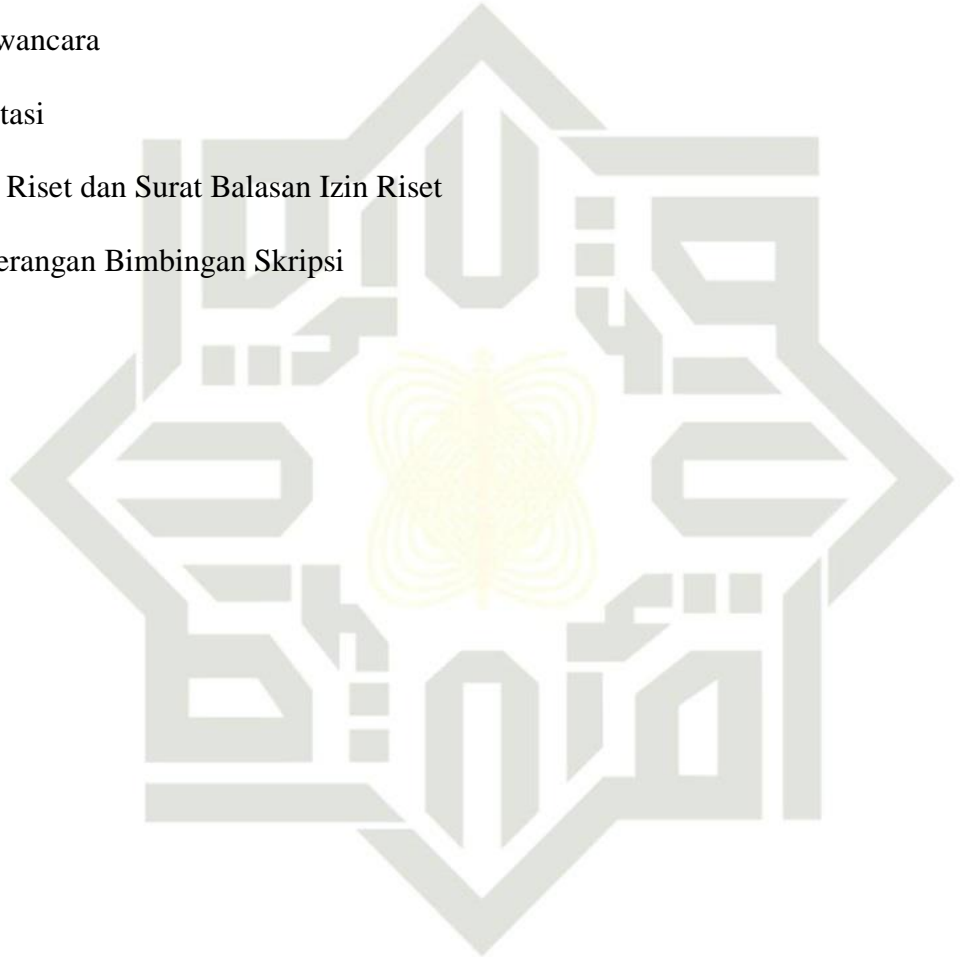
1. Laporan Keuangan dan Jurnal Umum Pondok Pesantren Tahun 2022
2. Laporan Keuangan Koreksi
3. Format Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Dokumentasi
6. Surat Izin Riset dan Surat Balasan Izin Riset
7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan unik yaitu pesantren. Dikatakan Khas karena pendidikan model pesantren ini hanya berkembang pesat di Indonesia, sementara di negara lain akan sulit ditemukan model pendidikan seperti pesantren ini. Akan tetapi, selama ini pondok pesantren dianggap eksklusif dan tertutup dari manajemen modern saat ini. Karena pada umumnya kepemimpinan serta tata kelola di pesantren masih banyak yang sifatnya alami dan tradisional. Baik dari pengembangan pesantren, proses pembinaan calon pimpinan, maupun pengelolaan keuangan belum memiliki bentuk yang teratur dan menetap. Sehingga hal ini dapat menyebabkan pondok pesantren resisten dari praktik akuntabilitas karena kuatnya pengaruh pemimpin dan tradisi didalamnya.

Dalam suatu lembaga termasuk pesantren, pengelolaan keuangan sering menimbulkan permasalahan yang serius bila pengelolanya kurang baik. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah *Shalallohu ,,Alaihi wa Salam* bersabda dalam sebuah hadits yang diwayatkan oleh Imam Thabrani. *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani).

Salah satu aspek yang paling penting dalam entitas adalah aspek keuangan dan pencatatan pelaporan keuangan yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan entitas tersebut. Dalam mengelola dan mencatat transaksi yang berlangsung di pondok pesantren maka diperlukan penggunaan ilmu akuntansi. Akuntansi sebagai salah satu bagian dalam pengelolaan keuangan suatu entitas memiliki peran yang sangat penting dan krusial. Akuntansi digunakan untuk menyajikan informasi keuangan dan bermanfaat bisa dijadikan sebagai input dalam pengambilan keputusan bisnis, maka informasi keuangan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Untuk memahami laporan keuangan dengan baik, maka diperlukan pelaporan yang sistematis logis dan mudah dianalisis (Suherman, 2019).

Tuntutan terkait aspek keuangan menjadikan pesantren mengharuskan diri untuk membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana pesantren. Dengan demikian, setiap pesantren yang ada di Indonesia memiliki laporan keuangan. Namun laporan keuangan yang dihasilkan oleh tiap-tiap pesantren memiliki bentuk kerangka yang berbeda meski memiliki tujuan yang sama. Hal ini menjadikan pengguna laporan keuangan kebingungan dalam membaca laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan tidak memiliki nilai banding sehingga pengguna laporan keuangan tidak bisa membandingkan kinerja pesantren dengan pesantren lainya meskipun mereka ada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bidang yang sama. Masalah ini menunjukkan akibat tidak adanya aturan atau pedoman dalam masalah akuntansi pondok pesantren, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang beragam.

Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang didirikan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan ilmu agama Islam. Dalam menjalankan kegiatannya, pesantren mendapat dana baik yang berasal dari kontribusi santri maupun infaq dari masyarakat. Namun, karena terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pelaporan keuangan, pesantren hanya membuat laporan keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar (Puspaning, 2019).

Kerangka yang berbeda dari setiap laporan keuangan dapat membuat para pembaca laporan keuangan bingung karena akan sulit untuk menyamakan laporan organisasi dengan organisasi lain karena perbedaan bentuk laporan keuangan. Selain itu, dari bentuk laporan keuangan para pembaca akan sulit membedakan kinerja satu organisasi dengan organisasi lain. Masalah ini terjadi karena tidak adanya standar pelaporan keuangan yang digunakan pada organisasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berbeda antara satu dengan yang lainnya (Ilham Munawir HF, 2018).

Tidak hanya sebagai lembaga keagamaan yang memiliki tingkat pendidikan dari bawah sampai perguruan tinggi, seiring perkembangan pesantren juga memiliki berbagai jenis usaha. Karena itu sudah menjadi urgensi untuk menerapkan praktek akuntansi agar pencatatan keuangan pesantren sesuai dengan standar agar lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan bisnis



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang juga dijalankan di pesantren akan terus berkembang sehingga memberikan manfaat kepada pesantren dan khalayak umum.

Masyarakat memiliki peran dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Munculnya berbagai lembaga pendidikan merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan masyarakat, termasuk pendidikan di pesantren, merupakan wujud nyata sinergitas masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dalam kaitannya dengan sistem pendidikan nasional merupakan salah satu jenis pendidikan dalam satuan pendidikan luar sekolah yang dilembagakan. Keberadaan Pondok Pesantren menjadi model dan sistem-sistem pendidikan yang ditemukan saat ini, bahkan mampu menghadapi arus globalisasi yang menuntut segala perubahan. Karenanya banyak pakar, baik lokal maupun internasional melirik Pondok Pesantren sebagai bahan kajian.

Peran dan kiprah Pondok Pesantren bagi masyarakat, Negara dan umat manusia, tidak bisa dianggap sebelah mata. Perkembangan Pondok Pesantren saat ini bisa dikatakan sangat pesat. Kemajuan ini diimbangi dengan meningkatnya kualitas Pondok Pesantren, baik dalam hal pendidikan, kualitas sarana dan prasarana serta meningkatnya kepemilikan aset yang dimiliki oleh Pondok Pesantren. Meskipun pondok pesantren telah menunjukkan peranannya selama ini, namun pondok pesantren masih harus berjuang menghadapi permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan ini antara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren (IAI dan BI, 2018: 1).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menerapkan sistem manajemen di Pesantren bukanlah hal yang mudah. Walaupun sebagian besar orang memandang bahwa pesantren adalah sebuah lembaga yang kuno, namun ketika coba di kelola menjadi sebuah lembaga yang profesional. Salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam manajemen pesantren adalah pengelolaan keuangan. Dalam suatu lembaga, termasuk pesantren, pengelolaannya kurang baik. Kita menyadari bahwa banyak di pesantren masalah keuangan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas pesantren, baik yang berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan pesantren maupun dalam proses aktivitas keseharian pesantren (Afif, 2017).

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan bagian dari penyelesaian atas masalah penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren. Adanya standar pelaporan ini diharapkan laporan keuangan pada pondok pesantren dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, daya banding, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan agar pondok pesantren dapat memahami dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, BI dan IAI menginisiasi penyusunan panduan akuntansi pondok pesantren supaya pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren (IAI dan BI, 2018: 1).

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) ini dibuat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi di Indonesia. Pedoman ini diterapkan hanya untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondok pesantren yang telah berbadan hukum yayasan, dimana telah terdapat pemisahan kekayaan antara pondok pesantren dengan pemilik yayasan.

Adapun bentuk dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yang seharusnya diterapkan oleh Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Yaitu: Tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah:

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi; dan
2. Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan Pondok Pesantren juga memiliki beberapa komponen yang harus dicatat dan dipertanggungjawabkan, pengurus yayasan pondok pesantren bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan pondok pesantren yang saat ini diterapkan hanya terdiri atas laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas, sedangkan laporan keuangan yang lengkap dari yayasan pondok pesantren terdiri atas: Laporan posisi keuangan; Laporan aktivitas; Laporan arus kas; dan Catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yayasan pondok pesantren disusun dalam Bahasa Indonesia.

Laporan keuangan yayasan pondok pesantren menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Aset neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

Pada penelitian ini menggunakan obyek penelitian pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, dikarenakan pondok pesantren tersebut telah berdiri selama sembilan tahun, serta memiliki 2442 santri/santriwati. Dengan demikian pengelolaannya laporan keuangan pada pondok pesantren ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pedoman akuntansi pesantren (PAP).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini sangat penting dilakukan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada Pondok Pesantren supaya keuangan bisa jelas dan terinci. Karena Praktik akuntansi sebagai instrument transparansi dan akuntabilitas di entitas keagamaan khususnya Islam melalui pondok pesantren yang sangat jarang menjadi perhatian khusus dalam praktik maupun kajian ilmiah. Tata kelola yang baik akan berpengaruh baik juga terhadap pelaporan yang dibuat oleh suatu entitas. Dengan tata kelola yang baik, maka entitas syariah juga dapat memperoleh kinerja yang baik, pelaporan yang diberikan juga akan baik.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 22 april 2021 kepada pimpinan pondok pesantren, bendahara dan beberapa pegawai yang bersangkutan, ditemukan bahwa laporan keuangan pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang telah ditetapkan. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir hanya melakukan kegiatan pelaporan keuangan yang sangat sederhana dan tidak terdapatnya piutang usaha dalam laporan keuangan tersebut. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pondok pesantren ini belum melaksanakan pelaporan keuangan yang seharusnya dilakukan dan diterapkan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Dalam pencatatan laporan keuangan juga dilakukan secara kekeluargaan, bendahara yang mencatat laporan keuangan tak lain ialah keluarga dari pengelola Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, dan tidak dari pendidikan/sarjanah akuntansi, sehingga bendahara tidak mempunyai pengetahuan bagaimanakah seharusnya pencatatan laporan keuangan di Yayasan Pondok Pesantren dilakukan dan diterapkan sesuai dengan standarnya, sehingga

pelaporan keuangan tidak bisa mengetahui berbagai Pedoman-pedoman dalam pencatatan transaksi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pencatatan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah masih sangat sederhana. Hal ini terlihat dari pencatatan yang masih dilakukan secara manual dan hanya mencatat transaksi berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Keterbatasan ilmu akuntansi yang dimiliki sumber daya manusia dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
2. Pada pencatatan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman Akuntansi Pesantren. Dimana dalam penyajian laporan keuangan tidak dikelompokkan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan ini terus diterapkan karena dirasa telah cukup dan dapat dipahami oleh staf, bendahara, dan pimpinan pondok. Akibatnya laporan keuangan pondok pesantren sulit dipahami oleh pihak eksternal yang berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dimulai dari pencatatan transaksi pada jurnal umum, posting pada buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang disesuaikan, penyusunan laporan aktivitas, laporan arus kas, dan laporan keuangan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada laporan keungan pondok pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir tidak mengakui atau tidak menyajikan piutang lain-lain sebesar 1.500.000, yang mana mereka seharusnya mereka mengakui piutang tersebut tetapi piutang yang ada diakui sebagai piutang lain-lain atau pinjaman. Akibatnya pada laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai aset berkurang sedangkan nilai aset neto bertambah.
4. Pada laporan keuangan pondok pesantren terdapat piutang siswa menunggak SPP di pondok pesantren, dimana piutang tersebut sebesar Rp612.480.000 yang dianggap sebagai tunggakan SPP siswa. Seharusnya pesantren membuat laporan rekapitulasi untuk SPP yang menunggak sebagai piutang pondok pesantren.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan

judul **“Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren”**

## 12 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah atau fenomena yang telah terjadi maka di dapatlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sistem penyusunan laporan keuangan menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren?
2. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimanakah implementasi penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir menggunakan pedoman akuntansi pesantren sebagai landasan penulisan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi penyusunan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti secara pribadi dan kepada semua pihak yang berkepentingan, serta membuka wawasan kepada masyarakat, bahwasannya pendidikan agama terutama pesantren bukanlah pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi peneliti tentang Implementasi dari pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, sehingga nantinya penulis lebih memahami lagi tentang PAP.

2. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan menjadi pemahaman bagi pihak selanjutnya mengenai sistm akuntansi syariah.

3. Bagi Pihak Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir

Hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat menjadi pengetahuan dan wawasan oleh masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan pondok pesantern. Terutama bagi pihak pondok pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir agar bisa menjai referensi untuk membentuk dan menggunakan sistem laporan akuntansi syariah sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh PSAK Akuntansi Syariah.

## **Metode Penelitian**

### **15.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif tersebut berbentuk tulisan atau lisan yang didukung dengan studi literatur berdasarkan kajian pustaka, baik berupa angka maupun penelitian yang dapat dipahami dengan baik (Meleong, 2014:23). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif yang mana melakukan penelitian dengan tidak menggunakan data statistik. Landasan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori dimanfaatkan sebagai pemadu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian ualitatif, dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, dan aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan penelitian melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai pengumpulan data dalam waktu tertentu (Ainur, 2018)

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti secara mendalam dan untuk mendeskripsikan tentang pencatatan dan penyajian kaporan keuangan yang berbasis pedoman akuntansi pesantren di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

### 1.5.2 Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi yang peneliti tuju yaitu sebuah pondok pesantren yang berada di Jalan Simpang Benar KM 3, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

### 1.5.3 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan peneliti.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil dari suatu pengujian. Data primer ini dapat diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait (Indriantoro. 2016:146). Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada atau sudah tercatat dalam buku yang dapat diperoleh secara tidak langsung, biasanya data ini berupa laporan keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

#### 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan datang dan meninjau langsung ke Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu.
2. Wawancara, yaitu mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terlibat dengan penelitian ini baik secara langsung maupun yang tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan urutan atau daftar pertanyaan yang sudah terencana untuk ditanyakan kepada responden (Uma sekaran, 2017). Pedoman yang dilakukan untuk wawancara yaitu tentang pondok dan hal-

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang terkait dengan akuntansi atau laporan keuangan pondok pesantren. Informasi dari penelitian ini adalah Bendahara Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

3. Dokumentasi, adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat disimpan atau diabadikan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya yang diperoleh dari narasumber. Pengambilan dokumentasi dilakukan langsung di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berupa foto, rekaman, surat, laporan keuangan, dan catatan harian.
4. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan melalui beberapa referensi buku-buku literatur yang terkait dengan penelitian dan sumber tertulis lainnya.

### 1.5.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam uni-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:206).

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan data yang berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Setelah data-data diperoleh oleh peneliti, maka akan dilakukan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu (Sugiyono, 2014: 401).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu dilakukan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, Jalan Simpang Benar KM 3 Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Objek penelitian ini dipilih karena Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah telah berbadan hukum yayasan, yang merupakan salah satu syarat untuk dapat mengimplementasikan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Sedangkan untuk objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan dari pondok pesantren tahfiqh Qur'an terpadu Ibadurrahman Belading. Yang mana dapat dilihat atau diteliti kesesuaian dan ketepatannya berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari 5 bab.

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN**

Bab ini berisi deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah sebagai berikut: variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Yaitu menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan juga keterbatasan yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematika, dan berdasarkan standar yang berlaku umum (Fina Ainur, 2018: 8). Adapun pengertian akuntansi lainnya, yaitu:

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya.

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memross pengolahan dan penganalisisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan (Mursyidi, 2015: 17).

Menurut Mulyadi (2014: 2) “Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolongan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya”

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan (Sujarweni, 2015: 1).

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproses data-data yang terkait dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” (language of business) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan (S.Warren, 2015:3).

Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan (S.Warren, 2015:3).

### 2.1.1 Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan adalah sebagai alat komunikasi atau hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas organisasi atau perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan atau organisasi tersebut (Fahmi, 2015: 2).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2013: 7).

Setelah transaksi dicatat dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi para pengguna. Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (S.Warren, 2015:16).

### 2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal perusahaan maupun dibandingkan dengan industrinya. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan bekerja.

Menurut Harahap (2015; 190) Laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2015: 105) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Entitas Pelaporan

### 2.1 Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.

Pondok pesantren dapat juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspeknya.

Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi:

1. Pondok Pesantren Tipe A, yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan).
2. Pondok Pesantren Tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
3. Pondok Pesantren Tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri tersebut.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pondok Pesantren Tipe D, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.

Pengertian pondok pesantren sebagai suatu entitas pelaporan merupakan pondok pesantren yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan.

### 2.2 Unit usaha Pondok Pesantren

Menurut pondok pesantren, ada dua jenis usaha yang dijalankan pesantren, yaitu:

1. Banyak pesantren yang memiliki usaha mandiri yang terhubung dengan sistem Yayasan Pesantren. Unit Bisnis Strategis mengacu pada Unit pelaporan keuangan pondok pesantren.
2. Bidang usaha pondok pesantren dapat mencakup beberapa jenis hukum, antara lain aliansi, terbatas, dan seroan terbatas (Albahiri, 2020).

### 2.3 Laporan Keuangan Pondok Pesantren

#### 2.3.1 Standar Akuntansi Keuangan

Pedoman penyusunan laporan keuangan memberikan bahasa umum untuk analisis laporan keuangan, yang juga dikenal sebagai prinsip akuntansi, untuk menjelaskan penyusunan dan penyajian laporan keuangan melalui penggunaan prosedur yang tepat. Prinsip-prinsip dan standar yang membentuk standar akuntansi adalah prinsip-prinsip dan standar-standar yang diterima secara luas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai standar praktik bisnis di bidang yang bersangkutan. Standar akuntansi dapat diterapkan secara seragam dengan standar bisnis yang ada. Tujuan Prinsip Akuntansi merupakan sumber utama pendanaan menuju tujuan akhir (disebut laporan keuangan). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prinsip akuntabilitas dapat diterapkan jika praktis dan konsisten dengan realitas bisnis saat ini. Tujuan dari standar mata uang adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang mata uang, juga dikenal sebagai mata uang, dari semua sudut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengakui Ikatan Akuntan Indonesia sebagai kode akuntansi resmi negara (IAI). Di Indonesia, konsep "penyusunan" dan "penyajian laporan keuangan" memiliki "sistem tersendiri" yang berkaitan dengan "penyusunan" dan "penyajian laporan keuangan" untuk badan eksternal. Bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan, dokumen ini merupakan persyaratan untuk pengembangan standar akuntansi yang ada.

Standar akuntansi dikeluarkan karena alasan berikut:

1. Sertakan informasi tentang penggunaan informed consent bersama dengan data tentang situasi keuangan, pendapatan, dan praktik ketenagakerjaan perusahaan. Informasi harus jelas, konsisten, jujur, dan bisa dibandingkan.
2. Untuk menyediakan auditor dengan pedoman dan kode etik sehingga mereka dapat melaksanakan independensi yang ketat dalam menjual keahlian mereka dan sertifikasi keandalan laporan perusahaan audit.
3. Memberikan informasi terperinci kepada pemerintah tentang berbagai variabel yang diperlukan untuk melakukan perpajakan, menegakkan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan bisnis dan ekonomi, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan tujuan lain.

4. Membuat permintaan untuk prinsip-prinsip teori di semua tingkat kepentingan di bidang akuntansi, atau hanya publikasi standar akan menyebabkan banyak diskusi dan perdebatan dalam praktek dan akademisi.

Ada empat (4) hal pokok yang telah diatur dalam Standar Akuntansi

Keuangan, yaitu:

1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan.
2. Definisi Elemen dan Pos Laporan Keuangan.
3. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan.
4. Pengungkapan atau Penyajian Informasi dalam Laporan Keuangan.

Untuk dapat dikenali, suatu barang harus memenuhi definisi Yakni:

Mampu menentukan nilai atau biaya suatu barang secara andal, Pengukuran adalah proses penentuan jumlah yang diketahui untuk setiap neraca dan laporan laba rugi, menurut SAK ETAP.11 paragraf 2 "Pengukuran adalah proses penentuan jumlah yang diketahui untuk setiap laporan keuangan neraca dengan prosedur ini mempengaruhi dashboard pemilihan saat ini.

### 2.3.2 Laporan Keuangan Pesantren

Laporan Keuangan Laporan Keuangan adalah catatan tentang kegiatan keuangan perusahaan tertentu selama periode waktu tertentu yang digunakan untuk menjelaskan kegiatan tersebut, membuat daftar kegiatan tersebut, dan memenuhi kebutuhan pejabat pemerintah daerah sehubungan dengan karakteristik ekonomi lokal. Keadaan keuangan itu (neraca) dan perkembangan keadaan





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan selama setahun yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan perubahan modal adalah dua bentuk pinjaman yang diterima.. Pesantren membutuhkan kontrol keuangan untuk memastikan bahwa inisiatif operasionalnya berjalan dengan baik dan tidak hanya terfokus pada Pesantren. Seperti halnya setiap organisasi, uang adalah suatu keharusan untuk melaksanakan tujuan program dalam kerangka waktu yang diberikan. Dana pesantren juga harus diukur dan diucapkan dengan akurasi dan integritas.

### 2.3.3 Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren 2020

Saat ini, pesantren telah menjadi lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan yang lebih dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Data Pengurus Pondok Pesantren, Kementerian Agama: Sampai tulisan ini dibuat, ada 26.000 pondok pesantren di seluruh Indonesia, dengan total 4 juta penganut. Ada beberapa pesantren yang menggunakan metode manual atau easy entry untuk mencatat mata uang. Beberapa pondok pesantren menyediakan catatan dan layanan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Salah satu dari Organisasi nirlaba adalah pesantren. Organisasi yang menerima uang dari individu atau kelompok anggota masyarakat umum melalui penggunaan kelebihan atau cara lain. Tujuan organisasi nirlaba adalah untuk meningkatkan dukungan bagi masyarakat umum daripada berfokus melindungi kepentingan pelaku pasar. Ini karena digunakan untuk menyampaikan kemampuan organisasi dalam menyediakan layanan, kapasitas mereka untuk terus memberikan layanan, dan bagaimana mereka melakukan operasi sehari-hari. Saat mengevaluasi potensi seseorang untuk sukses sebagai organisasi nirlaba, pertimbangan situasi keuangan mereka cukup penting. Oleh karena itu, IAI dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Indonesia membuat Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren sebagai inisiatif bersama untuk memungkinkan Pondok Pesantren melaksanakan transaksi keuangan sesuai dengan hukum Indonesia untuk menunjuk wali amanat. (Fabiana, 2019).

Pesantren yang menjunjung tinggi standar-standar yang ada untuk hukum, penulisan, dan protokol diplomatik melakukannya. Otorisasi perbankan dan pelaporan keuangan pesantren lebih substansial daripada otorisasi usaha kecil dan mikro. Oleh karena itu, tinjauan literatur dalam tulisan ini mencoba memperbaiki bahasa dengan menafsirkan kembali materi yang diberikan oleh IAI dan BI ke dalam bentuk yang lebih mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya bagi guru-guru pondok pesantren. Hal ini untuk membantu Anda memahami sistem hukum Islam. Penyampaian laporan keuangan pesantren yang sesuai dengan ISAK 35 pada PAP. Untuk memungkinkan Pondok Pesantren menerapkan kebijakan moneter yang sesuai dengan standar Indonesia untuk lembaga akreditasi, lihat Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren.

Laporan Komprehensif Mata Uang yang Harus Dilakukan Pesantren Dijamin oleh Pedoman Akuntansi Pesantren. Pada akhirnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pesantren, baik dalam hal promosi, wakaf santri, maupun jual beli. Literatur ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang dibuat oleh IAI, BI, dan ISAK 35 dengan menjamin materi kuliah yang relevan (Yanuar, 2019) :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
2. Laporan aktivitas untuk satu periode

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan arus kas untuk satu periode, dan
4. Catatan atas laporan keuangan.

Pesantren adalah organisasi non-pemerintah, namun penting untuk dicatat bahwa mereka memiliki sarana pertukaran yang andal dan aman. Implementasi regulasi, seperangkat standar yang lebih menyeluruh dan komprehensif di pesantren (Afkarina, 2019). Instruksi ini sesuai dengan SAK ETAP DAN ISAK saat melaksanakan transaksi moneter. (Yuliansyah & Gustiawaty Dewi, 2020).

Pedoman Akuntansi Pesantren ini disusun dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

1. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI:
2. PSAK dan ISAK Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Hasil penelitian menunjukkan banyak pesantren yang tidak mengikuti pedoman akuntansi pesantren dalam menyusun laporan keuangannya, hanya membatasi pelaporan pendapatan dan pengeluaran kas (Auliavirda, 2019). Ikatan Auditor Indonesia mengembangkan pedoman akuntansi pesantren yang diuncurkan pada Mei 2018. Pada tahun 2019 digunakan pada fase sosial, sehingga pada tahun 2020 pedoman ini sangat penting untuk sosialisasi pesantren secara massal dan terstruktur. Pesantren menghadapi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan akuntansi pesantren karena kurangnya pengetahuan tentang pelaporan keuangan dan informasi sosial, khususnya pesantren tentang kebijakan akuntansi yang diterima dari mereka (Firmansyah, 2019).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.4 Penyajian Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia (2019: 7) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah:

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi; dan
2. Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2.4.2 Komponen dan Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan**

Pengurus yayasan pondok pesantren bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap dari yayasan pondok pesantren terdiri atas:

1. Laporan posisi keuangan;
2. Laporan aktivitas;
3. Laporan arus kas; dan
4. Catatan atas laporan keuangan.

### **2.4.3 Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam hal SAK ETAP belum mengatur secara

spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang :

1. Relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan;
2. Dapat diandalkan, dengan pengertian:
  - a. Menyajikan secara jujur posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren;
  - b. menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya;
  - c. netral, yaitu bebas dari keberpihakan;
  - d. mencerminkan kehati-hatian; dan
  - e. mencakup semua hal yang material.
3. Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan:
  - a. Persyaratan dan panduan dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang serupa;
  - b. Definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam Konsep dan Prinsip Pervasif dari SAK ETAP;
  - c. Persyaratan dan panduan dalam SAK yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.4.4 Konsistensi Penyajian

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

1. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar;
2. Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
3. Aset neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

#### **2.4.5 Materialitas, Agregasi dan Saling Hapus**

Penyajian laporan keuangan yayasan pondok pesantren didasarkan pada konsep materialitas. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan, atau kesalahan dalam mencatat, informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

#### **2.4.6 Periode pelaporan**

Laporan keuangan yayasan pondok pesantren disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi. Dalam hal yayasan pondok pesantren baru berdiri, maka laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Akuntansi Aset

### 2.5.1 Pengertian Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasi oleh yayasan pondok pesantren sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi dimasa depan diperkirakan akan diperoleh yayasan pondok pesantren.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada yayasan pondok pesantren.

A. Aset lancar adalah:

1. Asset yang diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal dari yayasan pondok pesantren yang satu tahun.
2. Aset yang dimiliki untuk diperdagangkan
3. Asetng diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan seteah akhir periode pelaporan; atau
4. Kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

B Aset tidak lancer adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancer.

### 2.5.2 Kas dan Setara Kasat

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Penjelasan

1. Kas dan setara kas terdiri atas:
  - a. Kas rupiah dan mata uang asing;
  - b. Giro pada bank;
  - c. Tabungan;
  - d. *Deposit on call*;
  - e. *Deposito* berjangka dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan.
2. *Deposit on call* adalah simpanan yang hanya dapat ditarik dengan syarat pemberitahuan sebelumnya.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal.
- b. Kas dalam mata uang asing diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs transaksi.
- c. Pada akhir periode, kas dalam mata uang dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode. Selisihnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- d. Kas dan setara kas dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kas dalam mata uang asing dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dirupiahkan menggunakan kurs tanggal transaksi.

### 2.5.3 Piutang

Piutang adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari yayasan pondok pesantren kepada pihak lain.

Piutang yang dihasilkan dari penjualan atau dari pihak lain diklasifikasikan sebagai piutang usaha (*account receivable*). Istilah piutang (*receivable*) mencakup seluruh uang atau hak tagih untuk menerima kas dan setara kas yang diklaim terhadap entitas lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar (S.Warren, 2015 : 448). Pondok pesantren harus menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang usaha yang tak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha (IAI dan BI, 2018:17).

Penyajian piutang usaha disajikan dalam kelompok aset lancar, dan penyisihan piutang usaha disajikan sebagai pos lawan dari piutang usaha. Hal-hal yang diungkapkan dari piutang usaha adalah rincian piutang usaha, metode pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih dan perubahannya di tahun berjalan (jika ada), jumlah penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih, dan pengungkapan lainnya (IAI dan BI, 2018:18).

Berikut ini adalah ilustrasi jurnal:

Pada saat pengakuan;

Db. Piutang Usaha

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kr. Penjualan

Pada saat penyisihan;

Db. Beban Penyisihan

Kr. Akumulasi Penyisihan

Pada saat pelunasan;

Db. Kas dan Setara Kas

Kr. Piutang Usaha

Pada saat penghapus bukuan;

Db. Akumulasi penyisihan

Kr. Piutang Usaha

*Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018. IAI dan BI.*

## 2.6 Akuntansi Liabilitas

### 2.6.1 Pengertian Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi.

Karakteristik dasar liabilitas adaah mempunyai kewajiban masa kini.

Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hokum (*legal obligation*) sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atauperaturan perundang-undangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban juga dapat timbul dari praktik usaha yang lazim, kebiasaan, dan keinginan untuk memelihara hubungan yang baik atau bertindak dengan cara yang adil (*constructive obligation*).

Liabilitas dari yayasan pondok pesantren diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek adalah:

- a. Liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh yayasan pondok pesantren dalam siklus operasi normal.
- b. Liabilitas untuk tujuan perdagangan.
- c. Liabilitas yang jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. Liabilitas yang yayasan pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang tidak masuk dalam liabilitas jangka pendek.

### 2.6.2 Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren dan unit usahanya kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan.

Penjelasan

1. Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:
  - a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Liabilitas imbalan pascakerja.
  - c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain.
  - d. Liabilitas pesangon pemutusan kerja.
2. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah liabilitas imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pegawai memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek adalah upah, gaji, tunjangan cuti, dan imbalan nonmoneter (natura).
3. Liabilitas imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pegawai menyelesaikan masa kerjanya. Contoh imbalan pascakerja adalah imbalan pensiun. Program imbalan pascakerja diklasifikasikan menjadi:
- a. Program iuran pasti, yaitu kewajiban yayasan pondok pesantren terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada entitas (dana) terpisah.
  - b. Program manfaat pasti, yaitu kewajiban yayasan pondok pesantren menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pegawai maupun mantan pegawai.
  - c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Contohnya cuti besar dan imbalan penghargaan.

- d. Liabilitas pesangon pemutusan kerja adalah liabilitas imbalan kerja yang terutang akibat keputusan yayasan pondok pesantren untuk memberhentikan pegawai sebelum usia pensiun normal, atau keputusan pegawai menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu (pensiun dini).

#### Pengakuan dan Pengukuran

- a. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada yayasan pondok pesantren dalam suatu periode tertentu.
- b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja diakui sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- c. Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto.

## 27 Akuntansi Penghasilan dan Beban

### 27.1 Pengertian Penghasilan dan Beban

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan aset neto.

Penghasilan dan beban dari yayasan pondok pesantren diklasifikasikan menjadi:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penghasilan dan beban tidak terikat;
2. Penghasilan dan beban terikat.

Pengklasifikasian tersebut berdasarkan pada ada tidaknya pembatasan dari pemberi sumber daya, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan atas dana yang diterima oleh yayasan pondok pesantren. Penjelasan lebih lanjut mengenai pembatasan tersebut dijelaskan di Bagian VI: akuntansi aset neto.

Pembatasan penggunaan dana di yayasan pondok pesantren merupakan penerapan konsep akuntansi dana (*fund accounting*) yang diatur dalam PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

#### 2.7.2 Penghasilan Dan Beban Terikat

Penghasilan tidak terikat adalah penghasilan yang tidak ada pembatasan tujuan dan/atau waktu. Beban tidak terikat adalah beban atas aktivitas yang tidak ada pembatasan tujuan dan/atau waktu.

##### Penjelasan

1. Penghasilan tidak terikat antara lain terdiri atas:
  - a. Kontribusi dari santri;
  - b. Hibah dari pendiri dan pengurus yayasan pondok pesantren;
  - c. Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya;
  - d. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya; e. Pendapatan tidak terikat yang lain.
2. Penghasilan tidak terikat dalam bentuk aset nonkas diukur pada nilai wajarnya.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Beban tidak terikat antara lain digunakan untuk:
  - a. Beban pendidikan;
  - b. Beban akomodasi dan konsumsi;
  - c. Beban umum dan administrasi.

#### Pengakuan dan Pengukuran

1. Penghasilan tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi hak yayasan pondok pesantren.
2. Beban tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang menjadi beban yayasan pondok pesantren.

#### Pengungkapan

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

1. Rincian dari penghasilan tidak terikat;
2. Rincian dari beban tidak terikat;
3. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya;
4. Pengungkapan lain.

## 2.8 Akuntansi Arus Kas

### 2.8.1 Pengertian Akuntansi Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan Pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas tersebut.



## Penjelasan

1. Kas dan setara kas terdiri atas:
  - a. Kas;
  - b. Giro pada bank;
  - c. Tabungan pada bank;
  - d. Deposito berjangka sampai dengan tiga bulan.
2. Arus kas diklasifikasikan menjadi:
  - a. Arus kas dari operasional, yaitu arus kas dari aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
  - b. Arus kas dari investasi, yaitu arus kas dari aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
  - c. Arus kas dari pendanaan, yaitu penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang; penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi; dan imbal hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
3. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Cacatan Atas Laporan Keuangan

### 29.1 Pengertian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan yayasan pondok pesantren. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum yayasan pondok pesantren, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

#### Penjelasan

1. Catatan atas laporan keuangan meliputi:
  - a. Gambaran umum atas yayasan pondok pesantren;
  - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan;
  - c. Penjelasan pos-pos laporan keuangan;
  - d. Informasi penting lain.
2. Gambaran umum yayasan pondok pesantren.
  - a. Pendirian dari yayasan pondok pesantren;
  - b. Riwayat ringkas dari yayasan pondok pesantren;
  - c. Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhirnya;
  - d. Kegiatan utama dari yayasan pondok pesantren sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tempat kedudukan dari yayasan pondok pesantren dan lokasi utama kegiatannya;
  - f. Pengurus yayasan pondok pesantren;
  - g. Struktur dari yayasan pondok pesantren dan unit usahanya.
3. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
    - a. Pernyataan bahwa laporan keuangan yayasan pondok pesantren menggunakan SAK ETAP.
    - b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan.
      - 1) Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis.
      - 2) Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
      - 3) Kebijakan akuntansi tertentu, yaitu investasi pada entitas lain, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, pengakuan penghasilan dan beban, dan wakaf.
  4. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan.

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan disusun dengan memperhatikan urutan penyajian laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas, serta informasi tambahan sesuai dengan ketentuan pengungkapan pada setiap pos pada bagian yang terkait.

## 2.10 Ayat Pendukung Penelitian

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat: 282 Allah telah berfirman:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ  
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ .....

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....”. (QS. Albaqarah:282).

Dalam ayat diatas Allah Ta’ala memerintahkan kita untuk melakukan pencatatan apabila terjadi transaksi sehingga ketika ada perselisihan dapat dibuktikan. Dalam kegiatan transaksi ini juga diharuskan adanya dua orang saksi yang adil dan tidak merugikan pihak manapun, saksi ini adalah orang yang menyaksikan proses transaksi secara langsung dari awal.

## 2.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan teori dan acuan untuk memecahkan masalah baru yang berkaitan dengan penelitian ini. Dimana peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Akan tetapi sehubungan dengan adanya peraturan baru mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren yang baru efektif pada tanggal 28 Mei 2018 sehingga belum ada penelitian yang membahas tentang Pedoman Akuntansi

Pesantren. Beberapa hasil pengujian dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1	Fina Ainur Rohman (2018)	Rancangan penerapan pedoman akuntansi pesantren pada pondok pesantren yanabi'ul 'ulum warrahman (PPYUR) kudu	Hasil penelitian yaitu: pencatatan yang dilakukan pondok pesantren yanabi'ul 'ulum warrahmah merupakan pencatatan yang sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pemasukan dan pengeluaran dan dalam penerapan pedoman akuntansi pesantren terdapat kendala yang dialami oleh pondok pesantren yanabi'ul 'ulum warrahmah yaitu kurangnya sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman akan standar akuntansi atau pedoman akuntansi pesantren, sehingga dalam penerapan yang dilakukan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar.
2	Solikhah, Yudha Aryo Subidyo, dan Dewi Susilowati, (2019)	Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK 45.	Pencatatan laporan keuangan yang digunakan belum ada yayasan pendidikan yang memahami dan menggunakan PSAK No 45.
3	Suherman, L, P, (2019)	Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi Pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi	Pondok pesantren Al-Matuq belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren maupun PSAK No 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren AlMatuq hanya neraca, laporan operasional, laporan arus kas saja, belum memenuhi kriteria yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Salsabila Nurul Azmi, (2019)	Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren.	Pencatatan laporan keuangan Pesantren Al-urwatul Wutsqo masih sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan keuangan tiap unit dipusatkan di yayasan yang pada akhir periodenya dilaporkan pada dewan Pembina.
5.	Diana Rachmawati, (2019)	Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Studi Pada Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.	Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta saat ini berupa laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas. Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan metode cash basic.
6.	Yuli Safitri, (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP AL-FARUQI Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)	Hasil penelitian yaitu: Laporan keuangan yang disusun oleh pondok pesantren Al-Faruqi belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Pesantren hanya melakukan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari bendahara harian.
	Winda Lestari, (2021)	Analisis implementasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada pondok pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) terpadu ibadurrahman belading	Dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an Terpadu Ibadurrahman Belading masih belum maksimal dimana pesantren membuat laporan sesuai dengan format yang telah diberikan oleh pihak yayasan yaitu hanya berdasarkan pendapatan atau kas masuk dan pengeluaran.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## GAMBARAN PERUSAHAAN

### 3.1 Profil Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Sejarah Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) merupakan sebuah pondok yang terletak di Simpang Benar KM. 3, Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Meskipun tidak berada di pusat kota, namun pondok ini memiliki lokasi yang sangat strategis di tengah-tengah wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Kemudian akses menuju pondok juga terbilang sangat mudah sebab berada tidak jauh dari jalan lintas Pekanbaru-Medan.

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berdiri dengan inisiasi dari KH. Hasanuddin, SHI, Lc yang sampai hari ini selaku pengasuh pondok, dengan bantuan dari Ust. Resman, S.pd sebagai pendamping Buya Hasanuddin. Campur tangan sang Murabbi juga memiliki peran dalam pendirian pondok, beliau adalah Stekh Komaruddin dari negara tetangga Malaysia.

Pondok ini mengalami banyak sekali kemajuan sejak awal berdiri, hal ini ditandai dengan jumlah santri yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mana jumlah santri awal 43 orang dan sampai hari ini terhitung ada sebanyak 3669 santri yang aktif. Kemudian dari fasilitas pendidikan yang terus mengalami perkembangan, mulai dari gedung belajar, asrama, masjid, dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang santri dalam proses menuntut ilmu.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Letak Geografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Terletak di Simpang Benar KM. 3, Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, kode pos 28953. Jarak dari ibu kota provinsi sejauh 177,7 KM melalui jalur darat, akses jalan dapat ditempuh melalui tol Pekanbaru-Duri dan dilanjutkan melewati jalan lintas Duri-Rokan Hilir. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 70,1 KM dengan akses jalan yang terbilang baik. Lokasi yang strategis ini menjadikan pondok mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin menitipkan anaknya menempuh pendidikan. Simpang Benar KM 3 terletak didalam wilayah Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara

### 3.3.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Sebagai suatu lembaga pondok pesantren BHD juga mempunyai visi misi sebagaimana lembaga pada umumnya. Adapun visi dan misi pondok pesantren BHD yaitu:

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Visi

- a. Menjadi lembaga pendidikan islam/pondok pesantren sebagai pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu, amal dan akhlak yang mulia dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.
- b. Menjadi lembaga pendidikan islam/pondok pesantren yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam upaya mengembangkan kehidupan yang disinari oleh ajaran Islam dengan faham ahlusunnah waljamaah.
- c. Menjadi lembaga pendidikan Islam/pondok pesantren alternatif dalam pembinaan generasi muda dan ummat Islam dengan sistem pendidikan terpadu.

## 2. Misi

- a. Membina dan mengantarkan generasi muda islam (santri) memiliki keimanan yang kuat/tangguh, berilmu tinggi (faqih fiddin) serta berkepribadian yang baik dan mulia (berakhlakul karimah)
- b. Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
- c. Membekali santri dengan berbagai disiplin ilmupengetahuan /teknologi, dan keterampilan sehingga mampu menghadapi perkembangan global.
- d. Mengantarkan santri/generasi muda Islam menjadi kader-kader da`wah yang mampu menyelesaikan problematika ummat dan dapat membawa masyarakat sekitarnya kearah yang lebih baik dan maju.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mempersiapkan generasi muda Islam (santri) menjadi generasi penerus estafet kepemimpinan umat dan bangsa yang berwawasan luas, kritis dan menjadi SDM yang berkualitas.
- f. Tujuan dari tujuan adalah semata-mata melaksanakan perintah Allah SWT dengan senantiasa mengharap hidayah dan ridhanya.

### Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Suatu lembaga selalu memiliki struktur organisasi, karena struktur organisasi merupakan keharusan di dalam manajemen, dengan terstrukturinya sebuah lembaga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pondok pesantren BHD juga memiliki struktur organisasi. Adapun struktur dan susunan organisasi pondok pesantren BHD adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Susunan Organisasi Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

NO	NAMA	JABATAN
1	KH. Muhammad Hasanudin, SHI	Pimpinan Pondok Pesantren BHD
2	Abdus Sattar, S.Pd.I	Kepala Madrasah Aliyah
3	KH. Muhammad Hasanudin, SHI	Kepala Wustha
4	Resman, SPd	Wakil kepala PPS Wustha
5	Alpami, Amd	Komite
6	Salmiati, SPd	Bendahara
7	Muhammad Nasir, SPd	Kepala Ur TU
8	Abdus Sattar, SPd	Waka Kurikulum
9	M. Rifai Hrp, SPd	Waka Kesiswaan
10	Lahmudin Lubis	Waka Inventaris
11	Sahriwal Putra	Waka Adm Perkantoran
12	Alfiki, SE, Sy	Waka Kearsipan

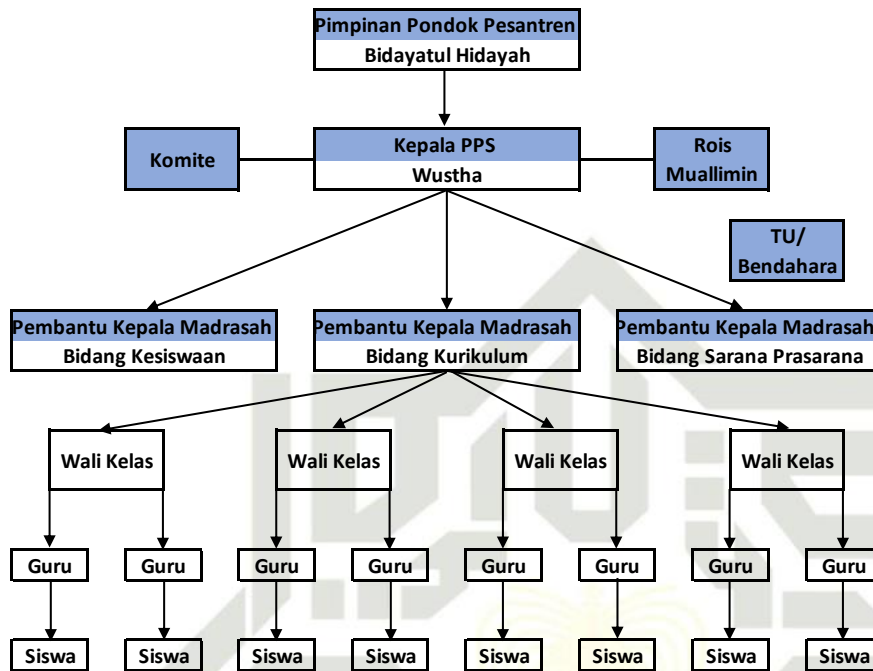
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH**



Sumber : Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

**3.5 Kondisi Demografis Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah**

**1. Tenaga pengajar**

Pengajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz/ustadzah di dunia pesantren adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Selain berperan sebagai guru/pengajar, para ustadz/ustadzah juga memiliki peran sebagai pembimbing dan pembina para santri/santriwati dalam menciptakan kader-kader da'ii yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Kehadiran ustadz/ustadzah diharapkan mampu menumbuhkan semangat para santri/santriwati dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Begitupun dengan ponpes BHD yang telah memiliki banyak tenaga pengajar yang tentu



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja diharapkan mampu mengayomi seluruh santri/santriwati. Adapun rincian tenaga pengajar di ponpes BHD adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tenaga Pengajar Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

No	Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kyai/Buya	1		1
2	Guru Kontrak	2		2
3	Guru Tetap Yayasan	41	33	74
4	Guru Honor	3	1	4

2. Ketenagaan Lainnya

Adapun ketenagaan lainnya sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tenaga Pengajar lainnya di Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

No	Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tata Usaha	4	2	6
2	Pengelola Keuangan	2	2	4
3	Pustakawan	1		1
4	Laboratorium	1		1
5	Teknisi	3		3
6	Pramubakti	2		2
7	Petugas Kebersihan	2		2
8	Petugas Keamanan	3		3

3. Santri

Santri/santriwati adalah komponen yang tidak bisa lepas dari proses kegiatan di pondok pesantren. Santri merupakan objek dari kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren. Pada pondok pesantren BHD proses belajar mengajar antara santri dan santriwati terpisah begitupun dengan asramanya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah santri saat ini sebanyak 3669 jiwa, terdiri dari 1869 banin dan 1800 banat. Terbagi menjadi 2588 santri Wustha dan 1081 MA. Untuk lebih jelasnya mengenai perincian jumlah santri tersebut berikut ini penulis gambarkan dalam bentuk tabulasi keadaan santri dan santriwati pondok pesantren BHD:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

No	Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Wustho	1319	1269	2588
2	Ma	550	531	1051

## 4. Daftar Organisasi

Berikut daftar organisasi yang ada di pondok pesantren BHD:

**Tabel 3.5**  
**Daftar Organisasi Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

No	Organisasi
1	Osis
2	Nasyid
3	Perkebunan
4	Seni Papan Bunga

**3.6 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung pengelolaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren BHD. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren BHD adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Jenis Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren**  
**Bidayatul Hidayah**

No	Jenis Sarana dan Prasarana
1	Tanah
2	Asrama Putra
3	Asrama Putri
4	Masjid Dan Musholla
5	Perpustakaan
6	Ruang Kelas
7	Ruang Kepala
8	Ruang Guru
9	Aula
10	Ruang Administrasi
11	Ruang Komputer
12	Pokestren
13	Klinik
14	Rumah Melayu Modern
15	Perumah Guru
16	Villa
17	Koperasi Syariah
18	Ruang Fitness
19	Depot Air
20	Kantin
21	Kamar Mandi
22	Pos

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren masih berupa pencatatan yang sederhana. Dimana dalam pencatatan aktivitas keuangan pondok pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Pondok pesantren belum memiliki sistem akuntansi pokok yang sempurna. Pondok Pesantren belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku umum, karena belum membuat jurnal, buku besar dan neraca saldo.
2. Implementasi atau penerapan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren sangat memungkinkan untuk diterapkan pada laporan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, karena laporan yang sudah diolah menjadi laporan yang sesuai dengan Pedoman yang ada dan menjadikan laporan keuangan menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga dapat dibandingkan sehingga mempermudah pihak yayasan atau seluruh pengurus ada. pondok pesantren untuk membaca dan memahami laporan keuangan yang ada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau

5.2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian mendapatkan beberapa kendala selama proses penelitian. Diantaranya yaitu data laporan keuangan yang didapatkan dari pondok pesantren kurang lengkap dan juga masih ada beberapa transaksi yang tidak sesuai pengklasifikasinya, sehingga dalam penyusunan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren menjadi sulit. Dalam penelitian ini hanya berdasarkan data satu bulan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan didapat, maka penelitian memberikan saran dalam upaya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, yaitu sebagai berikut:

1. Penting bagi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang di buat berkualitas dan sesuai dengan pedoman akuntansi.
2. Setelah di sediakan rekomendasi pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Akuntansi Pesantren maka kepada pihak Pondok Pesantren menerapkan rekomendasi tersebut dalam penyajian laporan keuangan Pesantren.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, dimana pondok pesantren yang diteliti tidak memiliki usaha, sehingga kepada peneliti berikutnya agar dapat mencari pondok pesantren yang memiliki berbagai macam kegiatan usaha agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Rizandhi Faizzal. 2017. *Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Di Pondok Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan. Studi Kasus Pada Pesantren Luhur Al-Husna Surabaya, Skripsi*. Jember; Universitas Jember.
- Azmi, Salsabila Nurul. 2019. *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu), Skripsi*. Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung; Alfabeta cv
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) & Bank Indonesia. 2020. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Lestari, Winda. 2021. *Analisis Implementasi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Tahfihz Qur'an (PPTQ) Terpadu Ibadurrahman Belading, skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Universitas Gadjah Mada: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2015. *Akuntansi Dasar*, Jilid 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- P. Suherman, L. 2019. Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi Pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*. Vol. 2, No. 2, 65-70.
- Rachmawati, Diana. 2019. *Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Studi Pada Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri.
- Rohman, Fina Ainur. 2018. *Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus, skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Safitri, Yuli. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP AL-FARUQI Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP), skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seokaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis pendekatan pengembangan keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmat, Puspaning Rahmani. 2019. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Pesantren Tahfidz Al Quran Al-Hasanah Bondowoso, Skripsi*. Jember; Universitas Jember.
- Solikhah, Sudiby, Y. A. Susilo, Dewi. 2019. Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK No 45. *Journal of Accounting and Business*. Vol. 03, No. 01, 19-39.
- Sjarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Bandung: Pustaka Baru Press.
- Sherman, Lukas Pamungkas. 2019. Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*. Vol.2, 65-67.
- Warren, Carl S. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta; Salemba Empat.
- Yanuar, Fuad. Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). *Jurnal Akuntansi Pesantren*. 2-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal 11 September 2020

Pemasukan uang dari buku SPP	: 177.984.000
Pengeluaran Pando	: 106.669.000
	71.315.000
Pengeluaran uang jalan	: 2.200.000
	69.115.000
uang yang di setor ke ukedz	: 50.000.000
	19.115.000
uang yang di setor ke audit	: 19.115.000

Tanggal 18 September 2020

Pemasukan uang dari buku SPP	: 157.455.000
Pengeluaran Pando	: 45.473.000
	111.982.000
Pengeluaran uang jalan	: 670.000
	111.312.000
uang yang di setor ke ukedz	: 80.000.000
	31.312.000
uang yang di setor ke audit	: 22.212.000
	9.100.000
uang SPP transfer	: 9.200.000
	100.000

3  
 ay.  
 Evi Purnadar

09127





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal 25. September 2020

Pembayaran uang gaji buku SPP	: 118.910.000
Pembayaran honor	= 57.140.000
	41.670.000
Pembayaran uang Tunjangan	= 1.200.000
	89.410.000
uang yang di setor ke audit	= 70.000.000
	19.470.000
uang yang di setor ke audit	= 20.770.000
	- 1.300.000

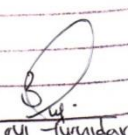
Pemeriksaan :

- sumbu sudah membayar SPP tapi tidak keluis di buku besar

Tanggal : 01 oktober 2020

Pembayaran uang gaji buku SPP	: 162.060.000
Pembayaran honor	= 124.304.000
	37.676.000
Pembayaran uang Tunjangan	= 6.260.000
	31.416.000
uang yang di setor ke audit	= 31.516.000
	- 100.000

Pemeriksaan : administrasi. Salah menghitung jumlah uang yang di setor ke audit.

  
Evi-Furidar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date

Pemasukan uang dari buku : SPP =	388.560.000
Pengeluaran Pando	= 215.874.000
	142.686.000
Pengeluaran uang jajan :	4.530.000
	138.150.000
uang yang di setor ke uskiz =	80.000.000
	58.150.000
uang diambil uskiz (usukiz zukuhi) =	50.000.000
	8.150.000
Pengeluaran intaq penelitian =	8.000.000
	150.000
uang yang di setor ke audit =	186.000
	36.000

Permasalahan : - Jumlah tulisan TF di buku dan di kwitansi berbeda

- Jumlah TF di buku : 43 buah
- Jumlah TF di kwitansi : 46 buah

\* SPP wustha banin no nis 638  
untuk pembayaran bulan september - oktober

30  
W. Jusidar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date

Tanggal 16 Oktober 2020

Pemasukan uang dari buku SPP	= 290.115.000
Pengeluaran Penda	= 105.310.000
	184.805.000
Pengeluaran uang jajan	= 2.410.000
	182.395.000
uang yang di setor ke ustadz I	= 120.000.000
	62.395.000
uang yang di setor ke ustadz II	= 40.000.000
	22.395.000
uang yang di setor ke audit	= 23.325.000
	- 930.000

Permasalahan = di buku besar Pembayaran SPP bentuk yg di ket

- ⇒ 1575 Fahri
- ⇒ 1033 Dimas
- ⇒ 137 Fauzan
- ⇒ 0397 Anggun
- ⇒ 0549 Dwi Khorunnisa

Tanggal 23 Oktober 2020

Pemasukan uang dari buku SPP	= 158.175.000
Pengeluaran Penda	= 51.745.000
	106.430.000
Pengeluaran uang jajan	= 3.930.000
	102.500.000
uang yang di setor ke ustadz I	= 80.000.000
	22.500.000
uang yang di setor ke audit	= 22.500.000

Evi Yundar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

" 30 oktober 2020 "

Pemasukan uang dari buku SPP	=	128.390.000
Pengeluaran Poinjek	=	45.345.000
		83.045.000
uang yang di setor ke ukhdz	=	73.195.000
		9.850.000
Pengeluaran uang Jajan	=	9.330.000
		520.000

Kesehatan

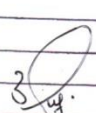
Pemasukan uang SPP kesehatan	=	26.744.000
uang di setor ke ukhdz	=	17.000.000
		9.744.000
uang di setor ke audit	=	10.360.000
		616.000

Permasalahan

keterangan dari administrasi uang SPP dan uang kesehatan bercampur.

⇒ uang SPP kurang 520.000 Ribu sedangkan  
 ⇒ uang kesehatan lebih 616.000 Ribu.

Jadi sisa uang kesehatan yang lebih 96.000 Ribu

  
 Luqmanidar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 November 2020

Pemacutan uang dari buku SPP	= 299.475.000
Pengeluaran Pordet	= 33.294.000
	266.181.000
Pengeluaran uang Jajan	= 6.150.000
	260.031.000
uang yang susah di setor ke utulz	= 220.000.000
	40.031.000
Yang di setor ke audit	= 42.523.000
	- 2.492.000
	1.050.000
	- 1.442.000

Permasalahan

\* NIS 751 akbar Maulana SPP Mei, Juni, Juli = 1.050.000  
di buku besar tidak ditulis TF

\* administrasi salah mantapkan SPP yang direvisi  
Toluk sebenarnya 27.000.000

3  
Evi Nuridar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

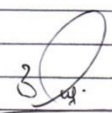
13 november 2020

Date

Pemasukan uang dari buku SPP	310.260.000
Pemasukan Pndok	54.014.000
	256.246.000
Pengeluaran uang Jajan	3.248.000
	252.998.000
uang yang sudah di setor ke audit	190.000.000
	62.998.000
uang yang di setor ke audit	58.601.000
	4.397.000

Permasalahan :

- \* Pembayaran SPP santri khusus di tulis untuk santri umum nis 827 gilirannya
- \* uang jajan santri seharusnya Rp. 130.000. Ribu Tapi di serahkan administrasi ke santri Rp. 530.000
- \* uang SPP di pinjam untuk tabzirah dan hiday ada di beri keterangan.
- \* di kembalikan di minggu ini sebanyak 600.000 Ribu

  
 Ari Handar

Dipindai dengan CamScanner





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

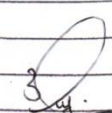
20 november 2020

Pemasukan uang Doni buku SPP	= 266.640.000
Pengeluaran Pondok	= 77.575.000
	189.065.000
Pengeluaran uang Jajan	= 7.540.000
	190.875.000
uang yang di setor ke bank	= 150.000.000
	30.875.000
uang yang di setor ke audit	= 35.770.000
	- 4.895.000

Permasalahan

\* Santri sudah membayar SPP sebanyak 900.000. Ribu  
 m tetapi di buku besar tidak tertulis

\* Santri atas nama Poni Joh nis 0267 di bulan sep & okt  
 di harus

  
 Ni Yumidar

Dipindai dengan CamScanner



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27 november 2020

Date

Pemasukan uang dari buku spp	= 380.645.000
Pengeluaran pendek	= 56.717.000
	323.928.000
Pengeluaran uang Jajan	= 8.750.000
	315.178.000
uang yang di setor ke utad	= 250.000.000
	65.178.000
uang yang di setor ke audit	= 67.884.000
	-2.706.000

Permasalahan

\*\*

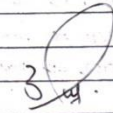
\* di buku besar pembayaran spp ada yang dihapus

No	nama	bulan	Jumlah
1. 546	Riyad Fauwazi	Juni-Juli	1.700.000
2. 694	Pardiyansyah	Desember	950.000
			2.150.000

Audit pengeluaran Pak bital dari tanggal 15 oktober-27 november 2020

\*\*

* 15-10-2020	= 8.061.000	(upah pak ari pak bital dan pinjaman)
* 21-10-2020	= 1.500.000	(Tukang sp. kanan)
* 28-10-2020	= 3.400.000	(Gaji tukang sp. kanan)
* 10-11-2020	= 5.000.000	(modal dan tukang)
* 12-11-2020	= 1.000.000	(servis mobil)
* 18-11-2020	= 5.000.000	(Pajak mobil)
* 26-11-2020	= 1.500.000	(bon pribadi)
<b>Total keseluruhan</b>	<b>= 25.461.000</b>	

  
 Evi Humidar

Dipindai dengan CamScanner





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Desember, 2020

Permasalahan uang dari buku CPP : 857.448.000  
 Penyetoran bendah : 76.965.000  
 180.483.000

Penyetoran uang tajan : 17.720.000  
 162.763.000

uang yang di setor ke ughda : 220.000.000  
 42.763.000

uang yang di setor ke audit : 40.066.000  
 2.697.000

Permasalahan "

\* 0515 => natwa Fadila : tidak di tulis ff => 450.000  
 \* 0753 => muna Fauziah au : tidak di tulis ff dan tidak di tulis di buku besar => 850.000  
 \* 1670 => anis bahri : tidak di tulis ff => 450.000  
 Jumlah kwitansi lebih banyak dari pada resi

\* 386 => muhammad lina al-Fahh => 510.000  
 01175 => acha sephasa => 870.000

kecebalan "

Penyetoran uang dari buku kecebalan : 58.880.000  
 uang yang di setor ke ughda : 38.000.000  
 20.880.000

uang di setor ke audit : 20.455.000  
 425.000

Permasalahan "

\* 0805 => karria amanda : Tidak di tulis ff di bulan Desember 20  
 \* 0515 => natwa Fadila : Desember 20  
 \* 347 => haitul rizqi : november 20  
 \* 01670 => anis bahri : " 20  
 \* 0753 => muna Fauziah : dan tidak di tulis di buku besar

\* Jumlah kwitansi administrasi dengan jumlah kwitansi beres

3

Dipindai dengan CamScanner  
 evs yusnidar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 Desember 2020

Date

Pemasukan uang dari buku SPP	=	131.285.000
Pengeluaran Pondok	=	44.053.000
		87.232.000
Pengeluaran uang jalan	=	4.170.000
		83.062.000
uang yang di setor kembali	=	83.752.000
		- 690.000

Permasalahan

\* Jumlah TF di buku besar tidak sama dengan jumlah TF yang di kwitansi

di buku besar 17 jumlah TF

di kwitansi 11 jumlah TF

\* santri dengan nomor nis  $\Rightarrow 159 \rightarrow 300.000$  TF

$\Rightarrow 133 \rightarrow 450.000$  TF

di buku besar di tulis TF tapi kwitansi nya tidak ada

31/12/20  
Ari Yuni dar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date

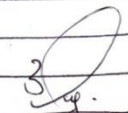
" 25 Desember 2020 "

Pemasukan uang dari buku SPP =	89.775.000
Pengeluaran Poin Lok =	55.719.000
	34.056.000
Pengeluaran uang Jajanan =	150.000
	33.906.000
uang yang di setor ke bank =	31.772.000
	2.184.000

" Tanggal 2 1 - 2020 "

Pemasukan uang dari buku SPP =	971.690.000
Pengeluaran Poin Lok =	83.107.000
	188.583.000
Pengeluaran uang Jajanan =	_____
uang yang di setor ke bank =	_____

  
 Ari Nuridar

N: Kode	Uraian	DEBIT	KREDIT	SALDO
AKTIVA				
100	KAS	Rp. 51.009.000		
	TOTAL AKTIVA	Rp. 51.009.000		Rp. 51.009.000
KEWAJIBAN				
201	HUTANG	Rp-		
	TOTAL KEWAJIBAN	Rp-		Rp-
PENDAPATAN				
301	PENDAPATAN	Rp. 104.190.000		
302	DANA DONATUR	Rp. 30.500.000		
303	PENDAPATAN BUMDES	Rp. 2.850.000		
		Rp. 137.530.000		Rp. 137.530.000
BEBAN				
401	BEBAN PERLENGKAPAN ATK		Rp. 2.165.000	
402	BEBAN PERLENGKAPAN KAMAR MANDI		Rp. 570.000	
403	BEBAN LISTRIK		Rp. 15.600.000	
404	BEBAN BIAYA LISTRIK		Rp. 250.000	
405	BEBAN KONSUMSI		Rp. 4.900.000	
406	BEBAN CETAK SOAL UJIAN		Rp. 1.200.500	
407	BEBAN GAJI		Rp. 600.000	
408	BEBAN BIAYA LAIN-LAIN		Rp. 1.520.000	
	TOTAL BEBAN		Rp. 26.521.000	Rp. 26.521.000
	JUMLAH			Rp. 162.018.000

Rokan Hilir, 31 Desember 2022

Mengetahui,  
Pimpinan Ponpes Bidayatul Hidayah

Rokan Hilir  
Bidayatul Hidayah



H. M. HASANUDDIN, S.H.I, M.Pd

Dibuat oleh,  
Bendahara

evi rusnidar





© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo Desember 2021			Rp. 46.360.000
02/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 550.000		Rp. 46.910.000
03/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 47.360.000
04/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 47.810.000
05/01/2022	Beli perlengkapan kamar mandi		Rp. 85.000	Rp. 47.725.000
05/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 550.000		Rp. 47.725.000
06/01/2022	Konsumsi		Rp. 77.000	Rp. 47.648.000
06/01/2022	Bayar Listrik		Rp. 1.000.000	Rp. 46.648.000
07/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 200.000		Rp. 46.738.000
08/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 900.000		Rp. 47.638.000
09/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 48.088.000
09/01/2022	Dana Donatur	Rp. 6.000.000		Rp. 54.088.000
09/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 350.000		Rp. 54.438.000
09/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 54.888.000
09/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 200.000		Rp. 55.088.000
12/01/2022	Beli ATK		Rp. 300.000	Rp. 54.788.000
13/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 55.238.000
14/01/2022	Foto Copy		Rp. 88.000	Rp. 55.270.000
15/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 300.000		Rp. 55.570.000
16/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 250.000		Rp. 55.820.000
17/01/2022	Konsumsi		Rp. 78.000	Rp. 55.742.000
17/01/2022	Pendapatan SPP	Rp. 400.000		Rp. 56.142.000
18/01/2022	Pengambilan pribadi pemilik		Rp. 1.900.000	Rp. 54.242.000
19/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 250.000		Rp. 54.492.000
19/01/2022	Konsumsi		Rp. 101.000	Rp. 54.391.000
20/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 54.841.000
21/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 300.000		Rp. 55.141.000
22/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 200.000		Rp. 55.341.000
24/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 450.000		Rp. 55.791.000
24/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 400.000		Rp. 56.191.000
28/01/2022	pendapatan SPP	Rp. 500.000		Rp. 56.691.000
30/01/2022	penyusutan Insentif Guru		Rp. 5.000.000	Rp. 51.691.000



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan-Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: tekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor	: Un.04/F.VII/PP.00.9/3736/2020	Pekanbaru, 27 Oktober 2020 M
Sifat	: Biasa	10 Rabiul Awwal 1442 H
Lampiran	: -	
Hal	: <b>Pra Riset</b>	

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rohil  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

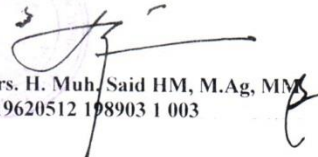
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Sijon Noveal  
Nim. : 11673101428  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rohil Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



معهد بداية الهداية  
**PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH**  
 SK.MENKUM & HAM NO : AHU-0023091.AH.01.04.Tahun.2016  
 AKTE NOTARIS NO.03.22 APRIL 2016

Alamat : Jl. Syarif Shalahuddin Simp Benar Km 3, Kel. Cempedak Rahuk, Kec. Tanah Putih, Rokan Hilir - RIAU  
 Hp. 0822-8710-6100 kode POS 28983

Nomor : 003/PP.BHD/I/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau  
 Di\_ \_\_\_\_\_  
 Pekanbaru

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SIJON NOVEAL
2. NIM : 11673101428
3. Program Studi : AKUNTANSI
4. Jenjang : SI
5. Alamat : Jl. Mahasantri Perumahan Mustamindo 2 Panam Pekanbaru

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian/ Riset di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang dilaksanakan pada tanggal 11 September s/d 30 Desember 2022, Guna menyelesaikan skripsi dengan Judul : **ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN HILIR BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cempedak Rahuk, 10 Januari 2023  
 Pimpinan Pondok pesantren  
 Bidayatul Hidayah





## DOKUMENTASI



© Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**SIJON NOVEAL** Lahir di Sekeladi, 16 Oktober 1996 merupakan anak pertama dari satu ber saudara dari pasangan bapak Tamrin dan Ibu Saminah yang bertempat tinggal di Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jenjang pendidikan penulis Sekolah Dasar Negeri (SDN) 004 Sekeladi (2003-2009). Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Sekeladi (2009-2012). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMK) Tanah Putih (2012-2015). Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1 selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di BMKG Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dan pada akhirnya penulis dapat menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak,CA dengan judul “Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.